

**PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN BUNGA  
PENJUALAN ANGSURAN PADA DEALER NUSANTARA  
SAKTI KEBUMEN  
(Cabang A.Yani No. 108 Barat Pom Bensin Panjer)**

**ABSTRAK**

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang wajib dimiliki setiap manusia pada zaman sekarang. Transportasi adalah suatu hasil karya yang dapat memudahkan manusia melakukan aktifitasnya baik itu pekerjaan atau hiburan. Dalam situasi yang demikian jasa perusahaan dealer sangat memegang peranan penting. Harga kendaraan bermotor yang semakin naik, menyebabkan makin banyak orang tidak bisa menjangkaunya. Maka dari itu dealer menjual kendaraan tersebut dengan cara tunai dan angsuran.

Selain ringan cara pembayarannya juga kita dapat memiliki kendaraan yang kita inginkan sebelum kita memiliki uang yang cukup untuk membeli kendaraan yang kita inginkan saat itu. Adanya penjualan angsuran ini, pembeli akan merasa mudah untuk memiliki suatu barang, karena barang tersebut bisa diangsur sesuai dengan kemampuan pembeli berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati antara penjual dengan pembeli kendaraan bermotor tersebut. Di lain pihak penjual juga memperoleh beberapa keuntungan, yaitu selain barangnya dapat laku terjual, penjual juga memperoleh laba dan pendapatan bunga dari pembayaran angsuran.

Umumnya dalam penjualan angsuran ini, perusahaan membuat perjanjian atau kontrak jual beli antara pihak penjual dengan pihak pembeli, hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan pembeli tidak membayar kewajibannya atas sisa dari pembayaran angsuran yang telah disepakati.



## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Transportasi sudah menjadi kebutuhan manusia zaman sekarang. Transportasi adalah suatu hasil karya yang dapat memudahkan manusia melakukan aktifitasnya baik itu pekerjaan atau hiburan. Transportasi sangat dikenal jelas oleh masyarakat baik itu masyarakat yang kemampuan ekonominya terbatas bahkan ke masyarakat dengan ekonomi yang melebihi.

Dalam situasi yang demikian jasa perusahaan dealer sangat memegang peranan penting. Harga kendaraan bermotor yang semakin naik, menyebabkan makin banyak orang tidak bisa menjangkaunya. Maka dari itu dealer menjual kendaraan tersebut dengan cara tunai dan angsuran.

Tingkat perekonomian masyarakat indonesia yang rata-rata masih menengah ke bawah, membuat masyarakat lebih memilih untuk membeli kendaraan bermotor dengan cara angsuran/ cicilan. Selain ringan cara pembayarannya juga kita dapat memiliki kendaraan yang kita inginkan sebelum kita memiliki uang yang cukup untuk membeli kendaraan yang kita inginkan saat itu.

Adanya penjualan angsuran ini, pembeli akan merasa mudah untuk memiliki suatu barang, karena barang tersebut bisa diangsur sesuai dengan kemampuan pembeli berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati antara penjual dengan pembeli kendaraan bermotor tersebut.

Di lain pihak penjual juga memperoleh beberapa keuntungan, yaitu selain barangnya dapat laku terjual, penjual juga memperoleh laba dan pendapatan bunga dari pembayaran angsuran.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan mengapa masyarakat memilih dealer untuk membeli kendaraan bermotor. Pertimbangan tersebut diantaranya :

1. Uang muka. Calon konsumen dapat memilih berbagai alternatif pilihan uang muka yang ditawarkan oleh sebuah dealer. Hal ini terkait dengan persiapan uang yang dimiliki konsumen untuk membeli kendaraan bermotor.
2. Jangka waktu. Lama dan tidaknya jangka waktu angsuran merupakan alternatif pertimbangan memilih sebuah dealer. Mereka menyesuaikan kemampuan mengangsur dengan melihat penghasilan tetap yang diperolehnya.
3. Prosedur tidak rumit. Orang memilih membeli kendaraan bermotor melalui dealer karena prosedur yang ditawarkan tidak rumit.
4. Relatif bisa dijangkau. Sebuah dealer biasanya terletak di tempat yang strategis, sehingga memudahkan konsumen untuk menjangkaunya.

Bentuk penjualan secara angsuran atau cicilan dilakukan berdasarkan rencana pembayaran yang ditanggihkan, dimana pihak penjualan menerima uang muka (*down payment*) dan sisanya dalam bentuk pembayaran cicilan dalam

jangka waktu yang sudah ditentukan, ditambah bungaatas sisa pinjaman, Kusumaningtyas (2005:24-25)

Penjualan angsuran merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan penjualan (penjual dapat menjual barang dagang lebih banyak, sedangkan pembeli dapat membeli barang yang diinginkan tanpa harus menunggu sampai uang terkumpul cukup). Umumnya dalam penjualan angsuran ini, perusahaan membuat perjanjian atau kontrak jual beli antara pihak penjual dengan pihak pembeli, hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan pembeli tidak membayar kewajibannya atas sisa dari pembayaran angsuran yang telah disepakati.

Perusahaan atau penjual hendaknya mengetahui metode perhitungan penjualan angsuran yang dapat memberikan laba maksimum. Oleh karena itu, dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memilih judul “**PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN BUNGA PENJUALAN ANGSURAN PADA DEALER NUSANTARA SAKTI CABANG 417 KEBUMEN**”

## **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perhitungan bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode sisa harga kontrak, *long end interest*, *short end interest*, dan *annuitas*?
2. Metode manakah yang pendapatan bunganya paling besar dan juga menguntungkan bagi Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen?

## **3. Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi masalah mengenai perhitungan bunga penjualan angsuran yang terjadi pada 19 Januari 2017 untuk jenis motor Beat Street CBS pada Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen.

## **4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perhitungan bunga penjualan dengan menggunakan metode sisa harga kontrak, *long end interest*, *short end interest*, dan *annuitas*.
2. Untuk mengetahui metode manakah yang pendapatan bunganya paling besar dan menguntungkan bagi Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen.

## **5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan informasi dan memperluas ilmu pengetahuan yang terkait dengan metode penjualan angsuran dan perhitungan bunga penjualan angsuran.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk perusahaan kedepannya terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan metode perhitungan bunga penjualan angsuran yang lebih tepat dan lebih menguntungkan.

### b. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan pada praktik akuntansi yang terjadi pada perusahaan, khususnya di Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen serta menambah pengalaman tentang dunia kerja saat ini.

## 3. Bagi mahasiswa

Sebagai referensi untuk mengerjakan laporan tugas akhir dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 4. Bagi perguruan tinggi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kepentingan ilmu pengetahuan serta menambah perbendaharaan perpustakaan STIE Putra Bangsa Kebumen.

## 5. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan khususnya untuk yang berminat pada masalah pemilihan metode penjualan bunga angsuran yang penulis lakukan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Akuntansi sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya dan pihak luar untuk mengambil keputusan.

#### **Pengertian Akuntansi**

Menurut Simamora (2000:4) “Akuntansi (*accounting*) adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan ataupun bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan”.

Menurut Sadeli (2006:2) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.”

Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya.

### **Tujuan Akuntansi**

Tujuan akuntansi atau laporan keuangan menurut berbagai sumber dapat kita lihat dari penjelasan dibawah ini.

Menurut Soemarso (2004:3-4) "Tujuan utama Akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut *A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* oleh Harahap (2007:122) merumuskan 4 tujuan akuntansi, sebagai berikut :

1. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
2. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

Dari tujuan akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi yaitu, menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas, mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan, serta membantu fungsi dan pengawasan sosial.

### **Penjualan**

Secara umum penjualan pada dasarnya terdiri dari dua jenis yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai terjadi apabila penyerahan barang atau jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembelian, sedangkan penjualan kredit ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang atau jasa dalam penerimaan pembelian.

Menurut Rudianto (2009:104), penjualan merupakan sebuah aktivitas yang mengakibatkan arus barang keluar perusahaan sehingga perusahaan memperoleh penerimaan uang dari pelanggan. Penjualan untuk perusahaan jasa, adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang, adalah barang yang diperjualbelikan perusahaan tersebut. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, penjualan adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2008:202), "Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli."

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan, khususnya penjualan barang merupakan kegiatan menjual barang yang diproduksi

sendiri atau dibeli dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

### **Penjualan Tunai**

Menurut Narko (2008:71), “Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kassa.”

Menurut Yadiati dan Wahyu (2006:129), “Penjualan tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui register kas.”

Dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai adalah penjualan yang transaksi pembayaran dan pemindahan hak atas barangnya langsung melalui register kas atau bagian kassa. Sehingga, tidak perlu ada prosedur pencatatan piutang pada perusahaan penjual.

### **Penjualan Angsuran**

Selain penjualan tunai, jenis penjualan lainnya adalah penjualan kredit. Menurut Mulyadi (2008:206) adalah “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.”

Menurut Soemarso (2009:160) yaitu “Penjualan kredit adalah transaksi antara perusahaan dengan pembeli untuk menyerahkan barang atau jasa yang berakibat timbulnya piutang, kas aktiva.”

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penjualan kredit adalah suatu transaksi antara perusahaan dengan pembeli, mengirimkan barang sesuai dengan order serta perusahaan mempunyai tagihan sesuai jangka waktu tertentu yang mengakibatkan timbulnya suatu piutang dan kas aktiva.

### **Pengertian Suku Bunga**

Menurut Karl dan Fair (2001:635) suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

Pengertian suku bunga menurut Sunariyah (2004:80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Perbedaan bunga dengan laba antara lain bunga merupakan pendapatan yang diakui oleh perusahaan sedangkan laba adalah uang yang diakui dari pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya untuk operasional perusahaan.

### **Pengertian Piutang**

Menurut Soemarso (2004:338) yang dimaksud dengan Piutang yaitu : “Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperlakukan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

Menurut Smith (2005 : 286) mengatakan piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas.

Piutang dapat diklasifikasikan dalam tiga bagian, yaitu :

1. Piutang dagang (usaha)
2. Piutang bukan dagang
3. Piutang penghasilan

Kadang-kadang piutang bukan dagang dan piutang penghasilan digabung menjadi satu dan dinamakan piutang lain-lain.

Piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Untuk piutang yang timbul bukan dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, tidak termasuk dalam kelompok piutang dagang tetapi dikelompokkan tersendiri dalam piutang bukan dagang atau bukan usaha. Contoh dari piutang bukan usaha antara lain :

1. Klaim terhadap perusahaan pengangkutan untuk barang-barang rusak / hilang
2. Klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian-kerugian yang dipertanggungjawabkan.
3. Piutang deviden.
4. Piutang pesana pembelian saham, dan lain-lain.

Penggunaan dasar waktu (*accrual basis*) dalam akuntansi mengakibatkan adanya pengakuan terhadap penghasilan-penghasilan seperti itu diperoleh atas dasar waktu sehingga pada akhir periode dihitung berapa jumlah yang sudah menjadi pendapatan dan jumlah tersebut dicatat sebagai piutang penghasilan. Contohnya antara lain :

1. Piutang pendapatan bunga
2. Piutang pendapatan sewa, dan lain-lain.

### **Pembatalan Kontrak Penjualan Angsuran dan Kepemilikan Kembali.**

Apabila pihak pembeli tidak dapat menyelesaikan kewajiban atas saldo piutang angsurannya atau sesuai dengan kontrak, pihak penjual berhak untuk

menarik kembali barang dagang yang telah dijual dari si pembeli. Jika terjadi hal demikian maka pihak penjual melakukan tindakan sebagai berikut :

1. Menilai barang-barang yang ditarik kembali dengan nilai wajar.
2. Mencatat pemilikan kembali.
3. Menghapus saldo perkiraan piutang usaha angsuran.
4. Menghapus saldo perkiraan laba kotor yang ditangguhkan.
5. Mencatat rugi dari pemilikan kembali.

Jika perusahaan menggunakan sistem fisik (*physical inventory system*) di dalam mencatat persediaan barang dagang, maka perkiraan “Persediaan barang dagang – Pemilikan kembali” merupakan perkiraan nominal dan akan dicantumkan pada perhitungan rugi laba sebagai penambahan dan pembelian barang dagang.

Tetapi jika perusahaan menggunakan *system balans* permanen (*perpetual system*) perkiraan tersebut akan menambah persediaan barang dagang pada kartu stock.

Namun adakalanya hak penjual untuk menarik kembali barang yang telah dijual tersebut merupakan cara yang kurang tepat dalam usaha untuk mengurangi resiko kerugian yang dapat terjadi. Hal ini disebabkan karena nilai barang yang dijual turun lebih cepat dari saldo piutangnya, sehingga pemilikan kembali barang tersebut tidak dapat menutup kerugian tidak tertagih saldo piutang tersebut. Untuk mengurangi atau menghindari kerugian yang terjadi dalam pemilikan kembali, maka harus diperhatikan :

1. Jumlah uang muka dan pembayaran-pembayaran angsuran berikutnya, harus cukup untuk menutup semua kemungkinan terjadinya penurunan nilai barang yang dijual.
2. Periode pembayaran angsuran jangan melebihi umur ekonomis dari barang yang dijual. Hal ini terutama penting untuk barang-barang yang bersifat musiman dan barang-barang yang dipengaruhi oleh mode.

#### **Penetapan Harga Penjualan Angsuran**

Pada dasarnya ditempuhnya suatu penjualan angsuran adalah karena terlihatnya perbedaan yang cukup jelas antara penjualan tunai dengan penjualan angsuran hal ini dapat dilihat jelas pada harga jualnya. Perbedaan antara harga penjualan tunai dengan harga penjualan angsuran ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor berikut :

##### **1. Resiko**

Kontrak penjualan angsuran menawarkan persetujuan kredit yang longgar mampu menarik banyak konsumen. Namun disamping itu dengan periode pembayaran yang relative panjang, kemampuan membayar konsumen bisa saja berubah, itulah sebabnya perlu dilakukan perjanjian terlebih dahulu khususnya untuk penjualan terhadap barang-barang yang tidak bergerak.

Untuk mengantisipasi terjadinya kerugian dalam kepemilikan kembali maka penjual perlu memperhatikan beberapa hal tersebut :

1. Besarnya uang muka harus cukup untuk menutup semua kemungkinan terjadinya penurunan harga barang dari semula barang baru menjadi barang bekas.
2. Jangka waktu pembayaran diantara angsuran yang satu dengan yang lain hendaknya tidak terlalu lama, jika dapat tidak lebih dari satu bulan.
3. Besarnya pembayaran angsuran berkala harus diperhitungkan cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai barang yang ada selama ada jangka waktu yang satu dengan pembayaran yang berikutnya.

#### 2. Bunga atau *Interest*

Adanya perbedaan waktu antara saat penyerahan uang atau barang dan jasa dengan pembayaran berkala yang secara prinsip ekonomi harus dikenakan bunga atau interest. Biasanya bunga terakhir sudah dimasukkan dalam perhitungan total pembayaran angsuran, namun yang perlu diperhatikan adalah dasar yang digunakan untuk penetapan besarnya bunga yang berlaku untuk sekedar investasi, tetapi untuk sekedar perdagangan.

#### **Metode Penjualan Angsuran**

Di dalam perjanjian penjualan angsuran, biasanya si penjual di samping memperhitungkan laba juga memperhitungkan beban bunga terhadap jumlah harga dalam kontrak yang belum di biyai oleh pembeli. Beban bunga ini biasanya dibayar bersama-sama dengan pembayaran angsuran atas harga menurut kontrak. Kebijakan pembayaran bunga secara periodik pada umumnya dilakukan dalam bentuk seperti dibawah ini :

#### **Metode Sisa Harga Kontrak**

Pada cara ini bunga diperhitungkan berdasarkan dari (sisa) harga kontrak. Pada cara ini tidak banyak menimbulkan persoalan perhitungan yang terperinci atau jelimet. Sebab besarnya bunga cukup ditentukan sekali saja, dan selanjutnya pembayaran bunga pada setiap angsuran adalah sama besarnya.

#### **Metode *Long End Interest***

Metode bunga jangka panjang (*long-end interest*) Bunga dihitung berdasarkan saldo pokok piutang selama jangka waktu angsuran. Pada cara ini beban bunga diperhitungkan berdasarkan jangka waktu yang sama untuk setiap angsuran. Akan tetapi sebagai titik tolak perhitungan bunga dipakai saldo pokok piutang pada setiap awal periode angsuran yang bersangkutan, sehingga jumlahnya akan semakin berkurang dari angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya.

### **Metode *Short End Interest***

Bunga dihitung berdasarkan jumlah pembayaran angsuran untuk pokok piutang yang tetap jumlahnya dengan jangka waktu dari saat kontrak penjualan cicilan ditandatangani sampai dengan saat pembayaran angsuran tersebut.

### **Metode *Annuitas***

Disini jumlah pembayaran angsuran dari periode ke periode jumlahnya tetap sama. Dalam jumlah tersebut sudah diperhitungkan pembayaran bunga atas sisa pokok piutang dan angsuran atas pokok kontrak itu sendiri.

### **Perhitungan Biaya Angsuran**

#### **Metode Sisa Harga Kontrak**

Rumus bunga per-periode =  $i \times \text{jumlah angsuran}$   
Dimana  $i$  = Tingkat Bunga

#### **Metode *Long End Interest***

Rumus bunga per-periode =  $i \times a/n \times P_s$   
Dimana  $i$  = Tingkat bunga  
 $a$  = Periode pembayaran  
 $n$  = Jangka waktu pembayaran  
 $P_s$  = Sisa harga kontrak bulan sebelumnya

#### **Metode *Short End Interest***

Rumus bunga per-periode =  $i \times A_s/n \times P$   
Dimana :  $A_s$  = Periode pembayaran bulan yang bersangkutan  
 $P$  = Angsuran atas pokok piutang yang tetap pada setiap periode.

#### **Metode *Annuitas***

Rumus bunga per-periode =  $P \times \frac{i}{12} \times \frac{1}{\left(1 - \frac{1}{1 + \frac{i}{12}}\right)^m}$

Dimana :

$P$  = Sisa Pokok pinjaman  
 $i$  = Suku bunga per tahun  
 $m$  = Lama pinjaman (bulan)

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat atau objek penelitian di Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.108 Kebumen (barat pom bensin Panjer). Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen belum membandingkan metode metode yang penulis akan kerjakan, maka penulis ingin membandingkan perhitungan metode bunga penjualan angsuran dan mengetahui metode mana yang paling tepat diterapkan pada Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen tersebut.

#### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah satu tahun yaitu mulai dari awal penjualan pada tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Desember 2017. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah membandingkan perhitungan dengan metode-metode bunga penjualan angsuran pada Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen.

#### **Sumber Data**

Dalam memperoleh data atau informasi tentang transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, yang dibutuhkan selama penelitian yang berlangsung pada bulan Januari 2017 maka penulis menggunakan data sebagai berikut :

Bukti penjualan angsuran Sepeda motor jenis Beat Street CBS

1. Uang muka pembayaran
2. Harga pokok kendaraan
3. Prosentase bunga setiap periode
4. Jangka waktu yang di inginkan konsumen
5. Sisa harga kontrak

#### **Jenis Data**

Jenis jenis data yang di pakai dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui pengamatan dan pengambilan data yang berkaitan dengan peneliti untuk menjawab permasalahan.

2. Data sekunder

Data yang diambil dan disusun berdasarkan referensi, arsip dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **Metode Pengumpulan Data**

##### *1.5 Interview*

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi yang valid dengan tujuan penelitian.

## 2.5 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen.

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menyajikan data penjualan sepeda motor yang dijual secara angsuran pada 19 Januari 2017.
2. Menghitung bunga penjualan angsuran dengan menggunakan 4 metode yaitu:

a. Metode sisa harga kontrak

Rumus bunga per-periode =  $i \times \text{jumlah angsuran}$   
Dimana  $i$  = Tingkat Bunga

b. Metode *long end interest*

Rumus bunga per-periode =  $i \times a/n \times P_s$   
Dimana  $i$  = Tingkat bunga  
 $a$  = Periode pembayaran  
 $n$  = Jangka waktu pembayaran  
 $P_s$  = Sisa harga kontrak bulan sebelumnya

c. Metode *short end interest*

Rumus bunga per-periode =  $i \times A_s/n \times P$   
Dimana :  $A_s$  = Periode pembayaran bulan yang bersangkutan  
 $P$  = Angsuran atas pokok piutang yang tetap pada setiap periode.

d. Metode *annuitas*

$$\text{Rumus bunga per-periode} = P \times \frac{i}{12} \times \frac{1}{\left(1 - \frac{1}{1 + \frac{i}{12}}\right)^m}$$

Dimana :

$P$  = Sisa Pokok pinjaman  
 $i$  = Suku bunga per tahun  
 $m$  = Lama pinjaman (bulan)

Membandingkan hasil perhitungan ke-4 metode tersebut, metode mana yang paling menguntungkan untuk digunakan pada dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen tersebut.

## HASIL LAPORAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

#### Sejarah Singkat

Nusantara Sakti Kebumen adalah perusahaan yang bergerak di bidang Dealer Resmi Motor Honda. Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen yang beralamat di jalan ahmad yani No.108 Kebumen tepatnya di barat pom bensin panjer. Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen mulai berdiri pada tahun 1998 hingga sekarang.

#### Visi dan Misi Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen:

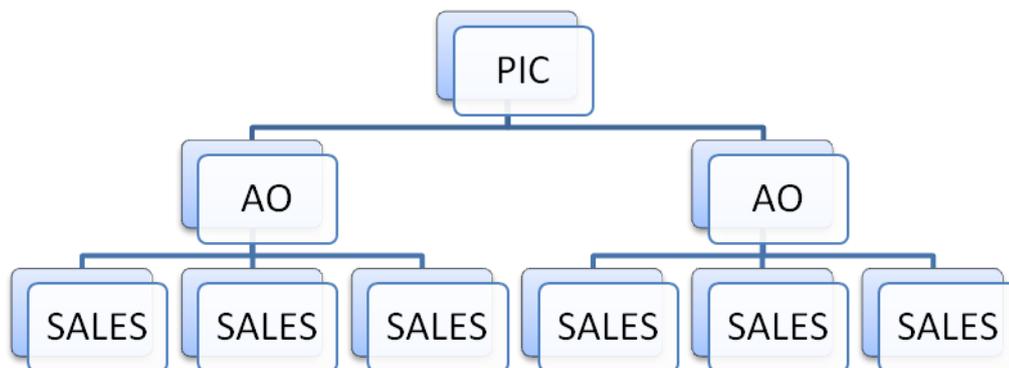
a. Visi

Dealer Nusantara Sakti mampu menjadi Dealer sepeda motor merk Honda terbesar serta menjadi perusahaan pembiayaan tersehat, terbaik, serta terpercaya.

b. Misi

Dealer Nusantara Sakti mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen dengan konsep 3T : Tercepat, Termudah, dan Terpercaya. **Produk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen** : Absolute Revo SW, Beat CW, Beat CBS, Beat CBS ISS, CBR 150R, MEGA PRO, SCOOPY, SUPRA , dan berbagai merk sepeda motor Honda lainnya.

#### Struktur Organisasi



Gambar IV.1

Struktur organisasi Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen

Berdasarkan struktur diatas, setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing :

1. *PIC*

Tugas dan wewenang sang PIC sebagai berikut :

- a. Mengontrol semua kegiatan yang berlangsung pada Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen
- b. Bertanggung jawab mengatur kegiatan operasional Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen
- c. Menentukan barang-barang yang akan terjual
- d. Mengontrol segala pemasukan serta pengeluaran  
*AO*

Tugas untuk *AO* sebagai berikut :

- a. Mensurvey, yaitu mendatangi rumah atau tempat tinggal seseorang yang akan membeli sepeda motor.
- b. Mencatat data mengenai pembeli saat sudah *accept*
- c. Bertanggung jawab jika ada pelanggan yang belum mengangsur.

2. *Sales*

Tugas untuk *sales* yaitu :

- a. Menawarkan produk yang tersedia di Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen.
- b. Bertanggung jawab atas target yang telah diberikan oleh atasan.

**Analisis Pembahasan**

**Analisis Bukti Penjualan Kredit Sepeda Motor di Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Analisis bukti transaksi penjualan kredit sepeda motor yang berlangsung dalam jangka waktu selama satu tahun yaitu bulan Januari sampai dengan Desember 2017.

Berikut ini data penjualannya :

Nama	: Evi Aprilianti
Alamat	: Kalijirek
Kelurahan	: Kalijirek
Kota	: Kebumen
Penjualan	: Tgl 19 – 01 – 2017
Type	: Beat Street CBS
Tahun motor	: 2017
Tenor	: Satu tahun
Cabang	: 417
Telp	: 0852-2489-2361
CMS	: Winda Febriyanti
Sales	: Slamet

PIC : Arfan

Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan 4 metode penjualan bunga angsuran yang akan penulis kerjakan :

1. Metode sisa harga kontrak
    - a. Metode sisa harga kontrak dengan Down Payment Rp 2.000.000
    - b. Metode sisa harga kontrak dengan Down Payment Rp 6.000.000
  2. Metode *long end interest*
    - a. Metode *long end interest* dengan Down Payment Rp 2.000.000
    - b. Metode *long end interest* dengan Down Payment Rp 6.000.000
  3. Metode *short end interest*
    - a. Metode *short end interest* dengan Down Payment Rp 2.000.000
    - b. Metode *short end interest* dengan Down Payment Rp 6.000.000
  4. Metode *annuitas*
    - a. Metode *annuitas* dengan Down Payment Rp 2.000.000
    - b. Metode *annuitas* dengan Down Payment Rp 2.000.000
- Metode sisa harga kontrak
- a. Metode sisa harga kontrak dengan *Down Payment* Rp 2.000.000

Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp 2.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 2.000.000.
2. 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp. 1.322.727,273 bunga 23% dari hutang kontrak Rp. 14.550.000
3. 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp. 1.322.727,273 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS	Rp. 16.550.000
<i>Down Payment</i>	<u>Rp. 2.000.000</u>
Jumlah diangsur setiap bulan	Rp. 14.550.000
Besar pembayaran setiap kali angsuran	Rp. 1.322.727,273

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

**Tabel IV.1 Perhitungan Metode sisa harga kontrak**

Tgl pembayaran	Bunga(*)	Angsuran(**)	Pembayaran(***)	Sisa Kontrak(****)
19-Jan-17				Rp 16.550.000
19-Jan-17		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 14.550.000
19-Feb-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 13.227.273
19-Mar-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 11.904.545
19-Apr-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 10.581.818
19-Mei-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 9.259.091
19-Jun-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 7.936.364
19-Jul-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 6.613.636
19-Agust-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 5.290.909
19-Sep-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 3.968.182
19-Okt-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 2.645.455
19-Nop-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 1.322.727
19-Des-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp (0)
	Rp 3.067.625	Rp16.550.000	Rp 19.617.625	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

- Bunga(\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
: (Rp 14.550.000 x 23% x 1) / 12 = Rp 278.875
- Angsuran(\*\*) : (Sisa Angsuran : lama angsuran)  
: (Rp 14.550.000 : 11) = Rp 1.322.727
- Pembayaran(\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
: (Rp 278.875 + Rp 1.322.727) = Rp 1.601.602
- Sisa Kontrak(\*\*\*\*) : (Sisa Angsuran – angsuran)  
: (Rp 14.550.000 - Rp 1.322.727) = Rp 13.227.273

**Tabel IV.2 Jurnal Untuk Evi Aprilia**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 2.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 14.550.000
19-Feb	Hutang angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Beban bunga Evi	Rp. 278.875	
	Kas Evi		Rp.1.601.602,273
19-Mar	Hutang Angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Beban bunga Evi	Rp. 278.875	
	Kas Evi		Rp. 1.601.602,273

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

**Tabel IV.3 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas Dealer NSS	Rp. 2.000.000	
	Piutang Angsuran NSS	Rp. 14.550.000	
	Penjualan angsuran NSS		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Kas Dealer NSS	Rp. 1.601.602,273	
	Piutang Angsuran NSS		Rp. 1.322.727,273
	Pendapatan bunga		Rp. 278.875
19-Mar-17	Kas Dealer NSS	Rp. 1.601.602,273	
	Piutang Angsuran NSS		Rp. 1.322.727,273
	Pendapatan bunga NSS		Rp. 278.875

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

b. Metode sisa harga kontrak dengan *Down Payment* Rp 6.000.000

Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp. 6.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

- 1 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 6.000.000.
- 2 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 1.161.299 bunga 23% dari hutang kontrak Rp. 10.550.000
- 3 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp 1.161.299 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS	Rp. 16.550.000
<i>Down Payment</i>	<u>Rp. 6.000.000</u>
Jumlah diangsur setiap bulan	Rp. 10.550.000
Besar pembayaran setiap kali angsuran	Rp 1.161.299

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

**Tabel IV.4 Perhitungan Metode sisa harga kontrak**

Tgl pembayaran	Bunga(*)	Angsuran(**)	Pembayaran(***)	Sisa Kontrak(****)
19-Jan-17				Rp16.550.000
19-Jan-17	-	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp10.550.000
19-Feb-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 9.590.909
19-Mar-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 8.631.818
19-Apr-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 7.672.727
19-Mei-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 6.713.636
19-Jun-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 5.754.545
19-Jul-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 4.795.455
19-Agust-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 3.836.364
19-Sep-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 2.877.273
19-Okt-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 1.918.182
19-Nop-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 959.091
19-Des-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 0

	Rp 2.224.292	Rp 16.550.000	Rp 18.774.292
--	--------------	---------------	---------------

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

- Bunga(\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
: (Rp 10.550.000 x 23% x 1) / 12 = Rp 202.208
- Angsuran(\*\*) : (Sisa Angsuran : lama angsuran)  
: (Rp 10.550.000: 11) = Rp 959.091
- Pembayaran(\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
: (Rp 202.208 + Rp 959.091) = Rp 1.161.299
- Sisa Kontrak(\*\*\*\*) : (Sisa Angsuran – angsuran)  
: (Rp 10.550.000 - Rp 959.091) = Rp 9.590.909

Tabel IV.5 Jurnal Untuk Evi Aprilia

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 6.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 10.550.000
19-Feb	Hutang angsuran Evi	Rp 959.091	
	Beban bunga Evi	Rp 202.208	
	Kas Evi		Rp 1.161.299
19-Mar	Hutang Angsuran Evi	Rp 959.091	
	Beban bunga Evi	Rp 202.208	
	Kas Evi		Rp 1.161.299

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Tabel IV.6 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas Dealer NSS	Rp. 6.000.000	
	Piutang Angsuran NSS	Rp. 10.550.000	
	Penjualan angsuran NSS		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Kas Dealer NSS	Rp 1.161.299	
	Piutang Angsuran NSS		Rp 959.091
	Pendapatan bunga		Rp 202.208
19-Mar-17	Kas Dealer NSS	Rp 1.161.299	
	Piutang Angsuran NSS		Rp 959.091
	Pendapatan bunga NSS		Rp 202.208

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Metode *long end interest*

a. Metode *long end interest* dengan *Down Payment* sebesar Rp. 2.000.000 Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 2.000.000
2. 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp. 1.322.727,273 bunga 23% dari saldo hutang kontrak Rp. 14.550.000
3. 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp. 1.322.727,273 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000

*Down Payment* : Rp. 2.000.000

Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 14.550.000

Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp. 1.322.727,273

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (sisa hutang kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

Jumlah pembayaran = angsuran + bunga

**Tabel IV.7 Perhitungan Metode *long end interest***

Tgl pembayaran	Bunga(*)	Angsuran(**)	Pembayaran(***)	Sisa Kontrak(****)
19-Jan-17				Rp 16.550.000
19-Jan-17		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 14.550.000
19-Feb-17	Rp 25.352	Rp 1.322.727	Rp 1.348.080	Rp 13.227.273
19-Mar-17	Rp 50.705	Rp 1.322.727	Rp 1.373.432	Rp 11.904.545
19-Apr-17	Rp 76.057	Rp 1.322.727	Rp 1.398.784	Rp 10.581.818
19-Mei-17	Rp 101.409	Rp 1.322.727	Rp 1.424.136	Rp 9.259.091
19-Jun-17	Rp 126.761	Rp 1.322.727	Rp 1.449.489	Rp 7.936.364
19-Jul-17	Rp 152.114	Rp 1.322.727	Rp 1.474.841	Rp 6.613.636
19-Agust-17	Rp 177.466	Rp 1.322.727	Rp 1.500.193	Rp 5.290.909
19-Sep-17	Rp 202.818	Rp 1.322.727	Rp 1.525.545	Rp 3.968.182
19-Okt-17	Rp 228.170	Rp 1.322.727	Rp 1.550.898	Rp 2.645.455
19-Nop-17	Rp 253.523	Rp 1.322.727	Rp 1.576.250	Rp 1.322.727

19-Des-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp (0)
	Rp 1.673.250	Rp 16.550.000	Rp 18.223.250	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12

: (Rp 1.322.727 x 23% x 1)/12 = Rp 25.352

Angsuran (\*\*): (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)

: (14.550.000 : 11) = Rp 1.322.727

Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)

: Rp 25.352 + Rp 1.322.727 = Rp 1.348.080

Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)

: (Rp 14.550.000 - Rp 1.322.727) = Rp 13.227.273

Tabel IV.8 Jurnal Untuk Evi Aprilia

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 2.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 14.550.000
19-Feb	Hutang Angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Beban bunga Evi	Rp. 278.875	
	Kas Evi		Rp.1.601.602,273
19-Mar	Hutang Angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Beban bunga Evi	Rp. 278.875	
	Kas Evi		Rp. 1.601.602,273

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Tabel IV.9 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang417 Kebumen

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas	Rp. 2.000.000	
	Piutang Angsuran	Rp. 14.550.000	
	Penjualan angsuran		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Kas	Rp. 1.601.602,273	
	Piutang angsuran		Rp. 1.322.727,273
	Pendapatan bunga		Rp. 278.875
19-Mar-17	Kas	Rp.1.576.250	
	Piutang angsuran		Rp. 1.322.727,273
	Pendapatan bunga		Rp.253.522,7273

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Metode *long end interest* dengan *Down Payment* sebesar Rp. 6.000.000 Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp. 6.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 6.000.000
2. 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 959.091 bunga 23% dari saldo hutang kontrak Rp. 10.550.000
3. 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp 959.091 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000

*Down Payment* : Rp. 6.000.000

Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 10.550.000

Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp 959.091

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (sisa hutang kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

Jumlah pembayaran = angsuran + bunga

Tabel IV.10 Perhitungan Metode *long end interest*

Tgl pembayaran	Bunga	Angsuran	Pembayaran	Sisa Kontrak
19-Jan-17				Rp 16.550.000
19-Jan-17	-	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 10.550.000
19-Feb-17	Rp 18.383	Rp 959.091	Rp 977.473	Rp 9.590.909
19-Mar-17	Rp 36.765	Rp 959.091	Rp 995.856	Rp 8.631.818
19-Apr-17	Rp 55.148	Rp 959.091	Rp 1.014.239	Rp 7.672.727
19-Mei-17	Rp 73.530	Rp 959.091	Rp 1.032.621	Rp 6.713.636
19-Jun-17	Rp 91.913	Rp 959.091	Rp 1.051.004	Rp 5.754.545
19-Jul-17	Rp 110.295	Rp 959.091	Rp 1.069.386	Rp 4.795.455
19-Agust-17	Rp 128.678	Rp 959.091	Rp 1.087.769	Rp 3.836.364
19-Sep-17	Rp 147.061	Rp 959.091	Rp 1.106.152	Rp 2.877.273
19-Okt-17	Rp 165.443	Rp 959.091	Rp 1.124.534	Rp 1.918.182
19-Nop-17	Rp 183.826	Rp 959.091	Rp 1.142.917	Rp 959.091
19-Des-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 0
	Rp 1.213.250	Rp 16.550.000	Rp 17.763.250	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
: (Rp 10.550.000 x 23% x 1)/12 = Rp 18.383

Angsuran (\*\*) : (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)  
: (10.550.000 : 11) = Rp 959.091

Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
: Rp 18.383 + Rp 959.091 = Rp 977.473

Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)  
: (Rp 10.550.000 - Rp 959.091) = Rp 9.590.909

Tabel IV.11 Jurnal Untuk Evi Aprilia

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 6.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 10.550.000
19-Feb	Hutang Angsuran Evi	Rp 959.091	
	Beban bunga Evi	Rp 18.383	
	Kas Evi		Rp 977.473
19-Mar	Hutang Angsuran Evi	Rp 959.091	
	Beban bunga Evi	Rp 18.383	
	Kas Evi		Rp 977.473

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Tabel IV.12 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas	Rp 6.000.000	
	Piutang Angsuran	Rp 10.550.000	
	Penjualan angsuran		Rp 16.550.000
19-Feb-17	Kas	Rp 977.473	
	Piutang angsuran		Rp 959.091
	Pendapatan bunga		Rp 18.383
19-Mar-17	Kas	Rp 995.856	
	Piutang angsuran		Rp 959.091
	Pendapatan bunga		Rp 36.765

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

3. Metode *short end interest*

a. Metode *short end interest* dengan *Down Payment* sebesar Rp. 2.000.000 Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 2.000.000.
2. 19 Februari 2017 Pencatatan bunga yang masih harus diperhitungkan selama sebulan dari sisa kontrak Rp. 14.550.000  
Pembayaran angsuran pertama sebesar Rp. 1.322.727,273 bunga 23% selama satu bulan dari angsuran yang bersangkutan.
3. 19 Maret 2017 Pencatatan bunga yang masih harus diperhitungkan selama satu bulan dari sisa kontrak Rp. 13.227.273  
pembayaran angsuran pertama sebesar Rp.1.322.727,273 bunga 23% selama 2 bulan dari angsuran yang bersangkutan. Penyelesaian :

Perhitungan :

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000  
*Down Payment* : Rp. 2.000.000  
 Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 14.550.000  
 Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp. 1.322.727,273

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga sejak tanggal transaksi)/12

Jumlah pembayaran = angsuran + bunga

**Tabel IV.13 Perhitungan Metode *short end interest***

Tgl pembayaran	Bunga(*)	Angsuran(**)	Pembayaran(***)	Sisa Kontrak(****)
19-Jan-17				Rp 16.550.000
19-Jan-17		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 14.550.000
19-Feb-17	Rp 278.875	Rp 1.322.727	Rp 1.601.602	Rp 13.227.273
19-Mar-17	Rp 253.523	Rp 1.322.727	Rp 1.576.250	Rp 11.904.545
19-Apr-17	Rp 228.170	Rp 1.322.727	Rp 1.550.898	Rp 10.581.818
19-Mei-17	Rp 202.818	Rp 1.322.727	Rp 1.525.545	Rp 9.259.091
19-Jun-17	Rp 177.466	Rp 1.322.727	Rp 1.500.193	Rp 7.936.364
19-Jul-17	Rp 152.114	Rp 1.322.727	Rp 1.474.841	Rp 6.613.636
19-Agust-17	Rp 126.761	Rp 1.322.727	Rp 1.449.489	Rp 5.290.909
19-Sep-17	Rp 101.409	Rp 1.322.727	Rp 1.424.136	Rp 3.968.182

19-Okt-17	Rp 76.057	Rp 1.322.727	Rp 1.398.784	Rp 2.645.455
19-Nop-17	Rp 50.705	Rp 1.322.727	Rp 1.373.432	Rp 1.322.727
19-Des-17	Rp 25.352	Rp 1.322.727	Rp 1.348.080	Rp (0)
	Rp 1.673.250	Rp 16.550.000	Rp 18.223.250	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

- Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
: (Rp 14.550.000 x 23%)/12 = Rp 278.875
- Angsuran (\*\*) : (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)  
: (14.550.000 : 11) = Rp 1.322.727
- Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
: Rp 278.875 + Rp 1.322.727 = Rp 1.601.602
- Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)  
: 14.550.000 - Rp 1.322.727 = Rp 13.227.273

**Tabel IV.14 Jurnal Untuk Evi Aprilia**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 2.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 14.550.000
19-Feb	Beban bunga Evi	Rp. 278.875	
	Hutang bunga Evi		Rp. 278.875
	Hutang angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Hutang bunga Evi	Rp. 25.352,27273	
	Kas Evi		Rp.1.348.079,545
19-Mar-17	Beban bunga Evi	Rp.253.522,7273	
	Hutang bunga Evi		Rp.253.522,7273
	Hutang Angsuran Evi	Rp. 1.322.727,273	
	Hutang bunga Evi	Rp. 50.704,54545	
	Kas Evi		Rp. 1.373.431,818

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

**Tabel IV.15 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas NSS	Rp. 2.000.000	
	Piutang Angsuran NSS	Rp. 14.550.000	
	Penjualan angsuran NSS		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Piutang bunga NSS	Rp. 278.875	
	Pendapatan bunga NSS		Rp. 278.875
	Kas NSS	Rp. 1.348.079,545	
	Piutang Angsuran NSS		Rp. 1.322.727,273
	Piutang bunga NSS		Rp. 25.352,27273
19-Mar-17	Piutang bunga NSS	Rp. 253.522,7273	
	Pendapatan bunga NSS		Rp. 253.522,7273
	Kas NSS	Rp. 1.373.431,818	
	Piutang Angsuran NSS		Rp. 1.322.727,273
	Piutang bunga NSS		Rp. 50.704,54545

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Meskipun nampak pembebanan bunga lebih besar daripada pembayaran, namun pembebanan tersebut akan turun secara periodik sedangkan pembayarannya naik dari periode ke periode. Pada akhirnya, jumlah pembayaran bunga sama dengan jumlah pembebanan yang telah dicatat.

b. Metode *short end interest* dengan *Down Payment* sebesar Rp. 6.000.000 Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan *Down Payment* sebesar Rp. 6.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 6.000.000.
2. 19 Februari 2017 Pencatatan bunga yang masih harus diperhitungkan selama sebulan dari sisa kontrak Rp. 10.550.000  
Pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 1.161.299 bunga 23% selama satu bulan dari angsuran yang bersangkutan.
3. 19 Maret 2017 Pencatatan bunga yang masih harus diperhitungkan selama satu bulan dari sisa kontrak Rp 9.590.909  
pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 1.142.917 bunga 23% selama 2 bulan dari angsuran yang bersangkutan.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000

*Down Payment* : Rp. 6.000.000

Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 10.550.000

Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp 959.091

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga sejak tanggal transaksi)/12

Jumlah pembayaran = angsuran + bunga

**Tabel IV.16 Perhitungan Metode *short end interest***

Tgl pembayaran	Bunga	Angsuran	Pembayaran	Sisa Kontrak
19-Jan-17				Rp 16.550.000
19-Jan-17	-	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 10.550.000
19-Feb-17	Rp 202.208	Rp 959.091	Rp 1.161.299	Rp 9.590.909
19-Mar-17	Rp 183.826	Rp 959.091	Rp 1.142.917	Rp 8.631.818
19-Apr-17	Rp 165.443	Rp 959.091	Rp 1.124.534	Rp 7.672.727
19-Mei-17	Rp 147.061	Rp 959.091	Rp 1.106.152	Rp 6.713.636
19-Jun-17	Rp 128.678	Rp 959.091	Rp 1.087.769	Rp 5.754.545
19-Jul-17	Rp 110.295	Rp 959.091	Rp 1.069.386	Rp 4.795.455
19-Agust-17	Rp 91.913	Rp 959.091	Rp 1.051.004	Rp 3.836.364

19-Sep-17	Rp 73.530	Rp 959.091	Rp 1.032.621	Rp 2.877.273
19-Okt-17	Rp 55.148	Rp 959.091	Rp 1.014.239	Rp 1.918.182
19-Nop-17	Rp 36.765	Rp 959.091	Rp 995.856	Rp 959.091
19-Des-17	Rp 18.383	Rp 959.091	Rp 977.473	Rp 0
	Rp 1.213.250	Rp 16.550.000	Rp 17.763.250	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

- Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
: (Rp 10.550.000 x 23%)/12 = Rp 202.208
- Angsuran (\*\*) : (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)  
: (Rp 10.550.000 : 11) = Rp 959.091
- Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
: Rp 202.208 + Rp 959.091 = Rp 1.161.299
- Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)  
: Rp 10.550.000 - Rp 959.091 = Rp 9.590.909

**Tabel IV.17 Jurnal Untuk Evi Aprilia**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Beat Street CBS	Rp. 16.550.000	
	Kas Evi		Rp. 6.000.000
	Hutang Angsuran Evi		Rp. 10.550.000
19-Feb	Beban bunga Evi	Rp 202.208	
	Hutang bunga Evi		Rp 202.208
	Hutang angsuran Evi	Rp 959.091	
	Hutang bunga Evi	Rp 202.208	
	Kas Evi		Rp 1.161.299
19-Mar-17	Beban bunga Evi	Rp 183.826	
	Hutang bunga Evi		Rp 183.826
	Hutang Angsuran Evi	Rp 959.091	
	Hutang bunga Evi	Rp 183.826	
	Kas Evi		Rp 1.142.917

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

**Tabel IV.18 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas NSS	Rp. 6.000.000	
	Piutang Angsuran NSS	Rp. 10.550.000	

	Penjualan angsuran NSS		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Piutang bunga NSS	Rp 202.208	
	Pendapatan bunga NSS		Rp 202.208
	Kas NSS	Rp 1.161.299	
	Piutang Angsuran NSS		Rp 959.091
	Piutang bunga NSS		Rp 202.208
19-Mar-17	Piutang bunga NSS	Rp 202.208	
	Pendapatan bunga NSS		Rp 202.208
	Kas NSS	Rp 1.142.917	
	Piutang Angsuran NSS		Rp 959.091
	Piutang bunga NSS		Rp 183.826

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

Meskipun nampak pembebanan bunga lebih besar daripada pembayaran, namun pembebanan tersebut akan turun secara periodik sedangkan pembayarannya naik dari periode ke periode. Pada akhirnya, jumlah pembayaran bunga sama dengan jumlah pembebanan yang telah dicatat.

#### 4. Metode *annuitas*

##### a. Metode *annuitas* dengan Down Payment sebesar Rp. 2.000.000

Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan Down Payment sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 2.000.000.
2. 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp. 1.200.775,59 bunga 23% dari hutang kontrak Rp. 14.550.000
3. 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp. 1.223.790,456 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000

*Down Payment* : Rp. 2.000.000

Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 14.550.000

Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp. 1.479.650,59

Dalam jumlah angsuran sudah termasuk angsuran pokok atas harga kontrak ditambah dengan bunga atas sisa harga kontrak.

Perhitungan bunga :

a. Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

**Tabel IV.19 Perhitungan Metode *Annuitas***

Tgl pembayaran	Bunga(*)	Angsuran(**)	Pembayaran(***)	Sisa Kontrak(****)
19-Jan-17				Rp 14.550.000
19-Feb-17	Rp 278.875	Rp 1.200.776	Rp 1.479.651	Rp 13.349.224
19-Mar-17	Rp 255.860	Rp 1.223.790	Rp 1.479.651	Rp 12.125.434
19-Apr-17	Rp 232.404	Rp 1.247.246	Rp 1.479.651	Rp 10.878.188
19-Mei-17	Rp 208.499	Rp 1.271.152	Rp 1.479.651	Rp 9.607.036
19-Jun-17	Rp 184.135	Rp 1.295.516	Rp 1.479.651	Rp 8.311.520
19-Jul-17	Rp 159.304	Rp 1.320.346	Rp 1.479.651	Rp 6.991.173
19-Agust-17	Rp 133.997	Rp 1.345.653	Rp 1.479.651	Rp 5.645.520
19-Sep-17	Rp 108.206	Rp 1.371.445	Rp 1.479.651	Rp 4.274.075
19-Okt-17	Rp 81.920	Rp 1.397.731	Rp 1.479.651	Rp 2.876.345
19-Nop-17	Rp 55.130	Rp 1.424.521	Rp 1.479.651	Rp 1.451.824
19-Des-17	Rp 27.827	Rp 1.451.824	Rp 1.479.651	Rp 0
	Rp 1.726.156	Rp 14.550.000	Rp 16.276.156	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
 : (Rp 14.550.000 x 23%)/12 = Rp 278.875  
 Angsuran (\*\*) : (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)  
 : (14.550.000 : 11) = Rp 1.200.776  
 Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
 : Rp 278.875 + Rp 1.200.776 = Rp 1.479.651  
 Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)  
 : 14.550.000 - Rp 1.200.776 = Rp 13.349.224

**Tabel IV.20 Jurnal Untuk Evi Aprilia**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Unit	Rp. 16.550.000	
	Kas		Rp. 2.000.000
	Hutang Angsuran		Rp. 14.550.000
19-Feb	Hutang angsuran	Rp. 1.200.775,59	
	Beban bunga	Rp. 278.875	
	Kas		RP.1.479.650,59
19-Mar-17	Hutang angsuran	Rp.1.223.790,456	
	Beban bunga	Rp.255.860,1345	
	Kas		Rp.1.479.650,59

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.  
 (Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

**Tabel IV.21 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas	Rp. 2.000.000	
	Piutang Angsuran	Rp. 14.550.000	
	Penjualan angsuran		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Kas	RP.1.479.650,59	
	Piutang angsuran		Rp. 1.200.775,59
	Pendapatan bunga		Rp. 278.875
19-Mar-17	Kas	Rp.1.479.650,59	
	Piutang angsuran		Rp.1.223.790,456
	Pendapatan bunga		Rp.255.860,1345

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

b. Metode *annuitas* dengan Down Payment sebesar Rp. 6.000.000

Tanggal 19 Januari 2017 Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen telah menjual sepeda motor dengan merk Beat Street CBS dengan harga Rp. 16.550.000 atas dasar perjanjian penjualan angsuran dengan Down Payment sebesar Rp. 6.000.000 sedangkan sisanya dibayar dalam waktu satu tahun dengan setiap bulan angsuran dan bunga 23% per tahun.

Pencatatan jurnal transaksi :

1. 19 Januari 2017 penjualan angsuran satu unit sepeda motor Beat Street CBS seharga Rp. 16.550.000 dengan uang muka Rp. 6.000.000.
2. 19 Februari 2017 pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 1.072.874 bunga 23% dari hutang kontrak Rp. 10.550.000
3. 19 Maret 2017 pembayaran angsuran kedua sebesar Rp 1.072.874 bunga 23% dari saldo hutang kontrak.

Penyelesaian :

Perhitungan

Harga Jual Sepeda Motor Beat Street CBS : Rp. 16.550.000

*Down Payment* : Rp. 6.000.000

Jumlah diangsur setiap bulan :Rp. 10.550.000

Besar pembayaran setiap kali angsuran : Rp 1.072.874

Dalam jumlah angsuran sudah termasuk angsuran pokok atas harga kontrak ditambah dengan bunga atas sisa harga kontrak.

Perhitungan bunga :

Besar bunga = (angsuran pokok kontrak x tingkat bunga x lama bunga)/12

**Tabel IV.22 Perhitungan Metode *Annuitas***

Tgl pembayaran	Bunga	Angsuran	Pembayaran	Sisa Kontrak
19-Jan-17				Rp 10.550.000
19-Feb-17	Rp 202.208	Rp 870.665	Rp 1.072.874	Rp 9.679.335
19-Mar-17	Rp 185.521	Rp 887.353	Rp 1.072.874	Rp 8.791.981
19-Apr-17	Rp 168.513	Rp 904.361	Rp 1.072.874	Rp 7.887.621
19-Mei-17	Rp 151.179	Rp 921.694	Rp 1.072.874	Rp 6.965.926
19-Jun-17	Rp 133.514	Rp 939.360	Rp 1.072.874	Rp 6.026.566
19-Jul-17	Rp 115.509	Rp 957.365	Rp 1.072.874	Rp 5.069.201
19-Agust-17	Rp 97.160	Rp 975.714	Rp 1.072.874	Rp 4.093.487
19-Sep-17	Rp 78.459	Rp 994.415	Rp 1.072.874	Rp 3.099.072
19-Okt-17	Rp 59.399	Rp 1.013.475	Rp 1.072.874	Rp 2.085.597
19-Nop-17	Rp 39.974	Rp 1.032.900	Rp 1.072.874	Rp 1.052.697
19-Des-17	Rp 20.177	Rp 1.052.697	Rp 1.072.874	Rp 0
	Rp 1.251.612	Rp 10.550.000	Rp 11.801.612	

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

Bunga (\*) : (Sisa Angsuran x prosentase bunga x 1)/12  
 : (Rp 10.550.000 x 23%)/12 = Rp 202.208  
 Angsuran (\*\*) : (Sisa Harga Kontrak : lama angsuran)  
 : (Rp 10.550.000 : 11) = Rp 870.665  
 Pembayaran (\*\*\*) : (Bunga + Angsuran)  
 : Rp 202.208 + Rp 870.665 = Rp 1.072.874  
 Sisa kontrak (\*\*\*\*) : (Sisa Harga Kontrak – angsuran)  
 : 10.550.000 - Rp 870.665 = Rp 9.679.335

**Tabel IV.23 Jurnal Untuk Evi Aprilia**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Unit	Rp. 16.550.000	
	Kas		Rp. 6.000.000
	Hutang Angsuran		Rp. 10.550.000
19-Feb	Hutang angsuran	Rp 870.665	
	Beban bunga	Rp 202.208	
	Kas		Rp 1.072.874
19-Mar-17	Hutang angsuran	Rp 887.353	
	Beban bunga	Rp 185.521	
	Kas		Rp 1.072.874

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.  
 (Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

**Tabel IV.24 Jurnal Untuk Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
19-Jan-17	Kas	Rp. 6.000.000	
	Piutang Angsuran	Rp. 10.550.000	
	Penjualan angsuran		Rp. 16.550.000
19-Feb-17	Kas	Rp 1.072.874	
	Piutang angsuran		Rp 870.665
	Pendapatan bunga		Rp 202.208
19-Mar-17	Kas	Rp 1.072.874	
	Piutang angsuran		Rp 887.353
	Pendapatan bunga		Rp 185.521

Sumber: Dealer Nusantara Sakti Cabang 417 Kebumen, data diolah kembali.

(Periode selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan Desember adalah sama.)

## PENUTUP

### Kesimpulan

- a. Hasil perhitungan bunga dengan Down Payment Rp 2.000.000

**Tabel V.1 Hasil Perhitungan Bunga**

No	Bunga			
	Metode Sisa Harga Kontrak	Metode <i>Long End Interest</i>	Metode <i>Short End Interest</i>	Metode <i>Annuitas</i>
1	Rp3.067.625	Rp1.673.250	Rp1.673.250	Rp1.726.156

Berdasarkan tabel V.1 metode sisa harga kontrak menghasilkan perhitungan bunga lebih banyak dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

- b. Hasil perhitungan bunga dengan Down Payment Rp 6.000.000

**Tabel V.2 Hasil Perhitungan Bunga**

No	Bunga			
	Metode Sisa Harga Kontrak	Metode <i>Long End Interest</i>	Metode <i>Short End Interest</i>	Metode <i>Annuitas</i>
1	Rp 2.224.292	Rp 1.213.250	Rp 1.213.250	Rp 1.251.612

### Saran

Penulis menyarankan sebaiknya konsumen dalam membeli sepeda motor kredit dengan menggunakan DP yang 6.000.000, karena tingkat bunga yang di bebaskan lebih sedikit dibandingkan dengan DP yang 2.000.000